

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh:

1. Karakteristik angkutan ojek di Kota Kefamenanu untuk kecepatan terbanyak adalah 45 km/jam dominasi 37 angkutan ojek, jarak tempuh terbanyak adalah 2-4 Km dominasi 33 angkutan ojek, waktu tempuh terbanyak adalah <10 menit dominasi 36 angkutan ojek, tarif rata-rata penumpang perhari adalah Rp. 5.000 dominasi 47 angkutan ojek. Sedangkan karakteristik pengguna ojek di Kota Kefamenanu adalah mayoritas jenis kelamin pengguna angkutan ojek adalah perempuan sdominasi 68 orang, mayoritas pekerjaan pengguna ojek adalah mahasiswa/pelajar sdominasi 34 orang, mayoritas tingkat pendidikan pengguna adalah S1 dominasi 28 orang.
2. Berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) yang dikeluarkan operator dalam hal ini adalah angkutan ojek atau operator sebesar Rp. 2215.48, besarnya nilai *Ability To Pay* sebesar Rp. 3207.41 dan besarnya nilai *Willingness To Pay* sebesar Rp. 2755.56. Nilai ATP lebih besar dari nilai BOK dan WTP, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar lebih besar dari keinginan membayar jasa tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat saya berikan sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan tarif angkutan ojek dilapangan tidak hanya dilihat dari sisi operator saja tetapi perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan tingkat kemampuan dan kemauan membayar dari pengguna angkutan ojek.
2. Nilai tarif yang diberlakukan tidak boleh melebihi nilai ATP dari kelompok masyarakat sasaran (pengguna).

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, T. W. S. 2009. *Studi Karakteristik dan Tarif Angkutan Ojek Kompleks Perumahan Di Kota Padang*. Universitas Andalas, Padang.
- Arum, S., dan Samin. 2014. *Analisa Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, ATP, dan WTP*. Jurnal Media Teknik Sipil, Hal. 183-190.
- Badan Pusat Statistik Kota Kefamena. 2018. *Kefamena Dalam Angka 2018*. Mamuju.
- Departemen Perhubungan R.I Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK. 678/AJ206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum Penumpang Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- Latar, M. S., Zarkiyah dan Yudono, A. 2009. *Analisa Biaya Operasi Kendaraan Kaitannya Dengan Kemampuan Penumpang Membayar Tarif Angkutan Kota Di Kota Ambon*. Jurnal Simposium XII FSTPT, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- John H. Frans, dkk. 2016. *Kajian Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP) di Kabupaten TTS*
- John H. Frans, dkk (2016). *Kajian Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP), Willingness to Pay (WTP) di Kabupaten TTS*
- PAU Ilmu Teknik Universitas Gajah Mada. 1999. *Final Report Penelitian Angkutan Informal*. Yogyakarta.
- Priyanto, D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Andi, Yogyakarta.

- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.*
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*
- Revy Safitri. 2016. Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP) di Kota Pangkal pinang
- Revy Safitri (2016). Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP) di Kota Pangkal pinang
- Suryoputro, J., Sumarsono, A., dan Djumari. 2015. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) (Studi Kasus Trans Jogja Rute 4A dan 4B.* Jurnal Matrik Teknik Sipil.
- Somantri, A., dan Muhiddin, S. A. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian.* Pustaka Setia Bandung, Bandung.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika.* Edisi V.Tarsito Bandung, Bandung.
- Suweda, I. W., dan Wikarma, K. A. 2012. *Analisis Tarif Bus Rapid Transit (BRT) Trans Sarbagita Berdasarkan BOK, ATP dan WTP.* Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vol.16, No.1.
- Sugiyono,(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- Trimansyah, A., dan Pradono. 2014. *Analisis Tarif Bus Rapid Trans (BRT) Bandar Lampung Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Kemampuan Membayar dan Keinginan Membayar Penumpang (Studi Kasus : BRT Trayek Korpri-Sukaraja).* Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol.4, No.1.
- Taty Yuniarti, 2009. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability to Pay dan Willingness to pay (studi kasus PO. ATMO Trayek Palur-Kartasura di Surakarta)*

- Tamin, O. Z. 1999. *Evaluasi tarif Angkutan Umum dan Analisa Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) di DKI Jakarta*. Jurnal transportasi FSTPT Vol.1, No. 2, hal. 121-139.
- Uli, H. D. B. 1999. *Analisis Ability To Pay dan Willingness To Pay Angkutan Kota (Studi Kasus : Kota Medan)*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana ITB, Bandung.
- Warpani, Suwarjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. ITB, Bandung
- Wulandari A. Puspasari. 2017. *Studi Sistem Penarifan Angkutan Umum Informal di Wilayah Perkotaan di Kota Mamuju*
- Wulandari A. Puspasari (2017). *Studi Sistem Penarifan Angkutan Umum Informal di Wilayah Perkotaan di Kota Mamuju*